

Dari segi Lapangan, beliau juga tidak pernah mengajarkan Hadist secara khusus, tapi beliau menerapkan dan mengamalkan ilmu tentang Hadist hanya dalam pengajaran TPQ dan ibu para wali santri yang mendengarkannya, beliau sering menggunakan dalil Al-Qur'an dan Hadist Nabi, untuk pencerahan pada anak santri untuk selalu mengamalkan amalan sunnah Nabi, dan beliau juga menyuruh anak santri untuk menghafalkan do'a sehari-sehari sebagai amalan sunnah dengan bertujuan agar mereka terbiasa dengan hal sekecil apapun terkait perkara sunnah. hal ini peneliti menyimpulkan bahwa dari segi Ta'lim Hikmah beliau bisa dikatakan sangat bagus sekali.

Dari segi **Tazkiyah**, secara teori menjelaskan bahwa Tazkiyah adalah mensucikan atau membersihkan dari aqidah yang kotor dan akhlak yang kurang baik. Aqidah yang kotor meliputi aqidah yang menyesatkan, dosa kemusyrikan, sifat bodoh yang biadab sehingga mereka tidak beraqidah tauhid untuk bisa mengesakan Allah, dan percaya pada sesuatu selain Allah. Karena dengan tugas Tazkiyah ini akan menghasilkan masyarakat yang :

- a. Masyarakat yang hidup mempunyai aturan-aturan
- b. Kehidupan yang berjalan di atas hukum
- c. Dan kehidupan berpolitik
- d. Secara tidak langsung akan melahirkan pemerintahan yang kuat bahkan lebih kuat dari Persia dan Romawi yang saat itu merupakan negara adikusa yang besar.

